

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI MANFAAT MINUM OBAT DENGAN
KEPATUHAN MINUM OBAT PADA LANSIA HIPERTENSI**

SKRIPSI



Oleh :

ALIN FITYA RUSYDA

NIM: 22102119

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAAN
UNIVERSITAS dr SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Hubungan Antara Persepsi Manfaat Minum Obat Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Hipertensi Diwilyah kerja Puskesmas Sukorambi telah di uji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan.

Nama : Alin Fitya Rusyda
NIM : 22102119
Hari, Tanggal : Jum'at, 5 Juni 2026
Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr Soebandi

Ketua penguji.



Kustin, S.KM., MM.M.Kes

NIDN 0710118403

Penguji II



Trisna Vitaliati S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIDN 0703028602

Penguji III



Irwina Angelia Silvanasari, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIDN 0709099005

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr Soebandi



At Nur Zannah, SST., M.Keb

NIDN. 070128902

Abstrak

Latar Belakang: Penanganan hipertensi pada kelompok lansia memerlukan manajemen terapi jangka panjang yang konsisten. Kepatuhan konsumsi obat yang rendah berisiko memicu ketidakstabilan tekanan darah serta meningkatkan ancaman komplikasi serius. Dalam hal ini, pandangan atau persepsi pasien terhadap efektivitas obat memegang peranan penting terhadap tingkat kepatuhan terapi mereka. **Tujuan:** Studi ini dilakukan guna menguji keterkaitan antara persepsi manfaat pengobatan dengan tingkat kepatuhan konsumsi obat antihipertensi pada populasi lansia di Desa Dukuh Mencek, wilayah kerja Puskesmas Sukorambi, Kabupaten Jember. **Metode:** desain penelitian yang diterapkan adalah analitik korelasional melalui pendekatan *cross-sectional* 103 responden dipilih menggunakan teknik *consecutive sampling* dari total populasi 138 lansia hipertensi. Pengumpulan

data memanfaatkan kuesioner persepsi manfaat obat serta instrumen *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8), yang kemudian dianalisis menggunakan uji *chi-square* (α) sebesar 0,05. **Hasil:** temuan menunjukkan mayoritas subjek memiliki persepsi yang baik terkait manfaat obat, yakni 67 individu (65,0%), serta menunjukkan kepatuhan terapi dalam katagori tinggi sebesar 71 individu (68,9). Analisis statistik *Chi – Square* menghasilkan nilai $p = 0,000$ ($<0,05$), mengonfirmasi adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Adapun nilai koefisien Phi sebesar 0,388 mencerminkan tingkat keeratan hubungan dalam kategori sedang. **Kesimpulan :** Persepsi positif mengenai manfaat pengobatan terbukti berhubungan secara signifikan dengan peningkatan kepatuhan minum obat pada lansia penderita hipertensi.

Kata Kunci: persepsi manfaat minum obat, kepatuhan minum obat, lansia, hipertensi, *Health Belief Model*.